

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Setelah dilakukan penelitian dan serangkaian pengujian hipotesis mengenai pengaruh otoritas pengambilan keputusan, tujuan dan sasaran organisasi, insentif dan pengetahuan teknis terhadap pengukuran kinerja pemerintah daerah, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Otoritas pengambilan keputusan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pengukuran kinerja. Hal ini dikarenakan kewenangan kasubbag dan staf perencanaan yang dilibatkan dalam menyusun indikator dan target kinerja saja, namun keputusan akhir tetap ada pada pimpinan atau kepala OPD. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa rendahnya otoritas pengambilan keputusan yang dimiliki kasubbag perencanaan dalam suatu organisasi perangkat daerah, maka semakin sulit untuk mengukur suatu kinerja pada organisasi perangkat daerah tersebut.
- b. Tujuan dan sasaran organisasi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pengukuran kinerja. Hal ini dikarenakan kepentingan politik tidak menjadi sumber ketidakpastian yang mempengaruhi tujuan pengukuran kinerja di sektor publik. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penetapan tujuan dan sasaran organisasi yang tidak jelas dan tidak konsisten, maka semakin sulit bagi kasubbag dan staf perencanaan untuk mengukur kinerja pada OPD tersebut.
- c. Insentif tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pengukuran kinerja. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar OPD tidak lagi memberikan insentif kepada ASN dikarenakan tugas dan pekerjaan mereka merupakan bagian dari kewajiban sebagai abdi negara. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa rendahnya insentif yang diberikan kepada karyawan OPD, maka tingkat kemudahan pengukuran kinerja menurun.

- d. Pengetahuan teknis memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pengukuran kinerja. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki ASN, maka semakin luas pula pemahaman tentang penggunaan pengukuran kinerja. Oleh karena itu, semakin tinggi pengetahuan teknis yang dimiliki oleh kasubbag perencanaan dan stafnya, maka semakin mudah untuk mengukur suatu ukuran kinerja pada OPD tersebut.

## V.2 Saran

Berkaitan dengan kesimpulan yang diperoleh dalam riset ini, peneliti beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, antara lain:

- a. Diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi pengukuran kinerja seperti, *internal accountability*, *productivity*, dan *metric difficulty*.
- b. Peneliti selanjutnya menambahkan populasi dan sampel penelitian, tidak hanya pada OPD Kota Administrasi Jakarta Timur.
- c. Lalu, peneliti selanjutnya dapat memperluas objek dan responden penelitian sehingga hasil dari riset selanjutnya diharapkan akan lebih valid.